

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Responden keluarga hampir sebagian besar sudah memberikan dukungan keluarga yang tinggi dengan hasil sebanyak 20 orang (44,4%).
2. Responden pasien pre operasi rata-rata mengalami kecemasan sedang dengan hasil 20 orang (44,4%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi bedah saraf di RSUD dr. Chasbullah Abdul madjid Bekasi dengan tingkat keeratan hubungan sedang ditandai dengan ditandai nilai koefisien korelasi adalah -0,597 yang dengan tingkat keeratan hubungan sedang dan tanda negatif menandakan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah tingkat kecemasan seseorang.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Agar rumah sakit lebih informatif kepada klien dan keluarganya, terlebih kepada keluarga yang menunggu pasien. Karena peran keluarga pasien dalam pengobatan dan perawatan juga besar sehingga bila keluarga dapat menyerap lebih banyak informasi, maka hal ini akan berpengaruh baik pula terhadap perawatan pasien di rumah sakit.

2. Bagi keluarga pasien

- a. Agar keluarga lebih sabar untuk mendengar setiap kali pasien mengeluh dan memperhatikan kondisi pasien selama sakit.
- b. Agar keluarga mencari sarana yang pasien perlukan selama masa pengobatan.
- c. Agar keluarga pasien lebih berperan aktif dalam pengobatan pasien, misalnya lebih aktif bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui dengan jelas kepada dokter atau perawat sehingga dapat membantu mencegah pasien melakukan hal yang dapat memperburuk kondisinya selama perawatan.
- d. Agar keluarga lebih mendukung pasien dalam menjalani masa pengobatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)

Bagi institusi agar memberikan waktu khusus untuk melakukan penelitian, tidak dicampur dengan kegiatan praktek.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas yaitu misalnya dengan jumlah sampel yang lebih besar, atau dengan variabel yang lebih banyak karena banyak faktor yang mempengaruhi hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien, sehingga bermanfaat bagi kemajuan ilmu keperawatan anestesiologi di Indonesia